



PRAKTIK BAIK  
PEMBELAJARAN SOSIOLOGI  
DENGAN METODE STAR

Interpretasi Paradigma Sosiologi dengan  
Pendekatan Problem Based Learning melalui  
Aktivitas Literasi Cerita Pendek  
Kelas X-H SMAN I Cisarua  
2023/2024

DIPA SUHARTO, S.PD.








# Tujuan

Membaca teks cerita pendek berkaitan dengan paradigma sosial

Mengidentifikasi pola paradigma sosial yang terkandung dalam cerita pendek

Membuat contoh paradigma sosial berdasarkan perilaku masyarakat di lingkungan sekitar





# Situasi

Kondisi yang menjadi latar belakang mengapa praktik ini penting untuk dibagikan dan apa yang menjadi peran dan tanggung jawab dalam praktik ini

## Kondisi Latar Belakang

Sosiologi menjadi sebuah cabang keilmuan baru yang dipelajari oleh kalangan siswa SMA kelas X. Meski di tingkat SMP sudah mengenal mata pelajaran IPS, namun istilah Sosiologi menjadi sebuah hal baru untuk mereka pelajari karena lebih spesifik berfokus pada kajian hubungan manusia di dalam masyarakat. Hal ini tentu menjadi momok bagi pengajar tersendiri bagaimana bisa menyampaikan materi-materi sosiologi agar dapat menyenangkan untuk dipelajari dan jauh dari kata membosankan. Sosiologi dianggap membosankan karena cenderung berisi pendapat para ahli, teori, dan kajian sosial.

Dalam pembelajaran Sosiologi peserta didik diharapkan untuk mengembangkan nalar kritis agar dapat memahami pembelajaran dengan mudah.

## Mengapa Praktik ini Perlu?

Dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran Sosiologi, terdapat banyak cara dan model yang dapat digunakan, salah satunya dengan PROBLEM BASED LEARNING (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah, dimana peserta didik distimulus untuk berpikir kritis dengan mengorelasikan antara materi yang dipelajari dengan masalah sosial yang terjadi di sekitarnya.

## Peran & Tanggung Jawab

Guru bertindak sebagai fasilitator peserta didik yang bertugas untuk memantik motivasi belajar dan membimbing untuk mengembangkan setiap potensi nalar kritis yang dimiliki peserta didik. Aktif dalam menjelaskan materi dan mengorelasikannya dengan contoh di lingkungan sekitar.



# Tantangan

Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat?

## Tantangan

Kondisi kemampuan peserta didik mayoritas terindikasi berada pada taraf hanya dapat membaca di permukaan saja, artinya peserta didik belum dapat memaknai isi bacaan secara komprehensif. Sehingga terkadang peserta didik belum dapat menjelaskan apa maksud dari teks yang telah dibaca olehnya sehingga menghambat proses interpretasi materi.

## Pihak yang Terlibat

- Guru
- Stakeholder Sekolah
- Rekan Sejawat
- Peserta didik kelas X-H





# Aksi

Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan, strategi apa yang digunakan, bagaimana proses yang dilakukan, siapa saja yang terlibat, apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini.



# Langkah-langkah



## Pemilihan Media

Melakukan survey media pembelajaran yang menarik untuk digunakan saat pembelajaran di kelas. Di langkah ini saya memilih aplikasi Menti.com dan Prezi sebagai penunjang media belajar.



Prezi



Mentimeter



## Menentukan Bahan Baca Sederhana

Melihat situasi peserta didik yang terindikasi belum optimal dalam menginterpretasi bacaan, maka penting bagi guru untuk menyiapkan bahan baca sederhana dan menarik.

Disini saya memilih untuk menyajikan sebuah teks cerpen.



## Referensi

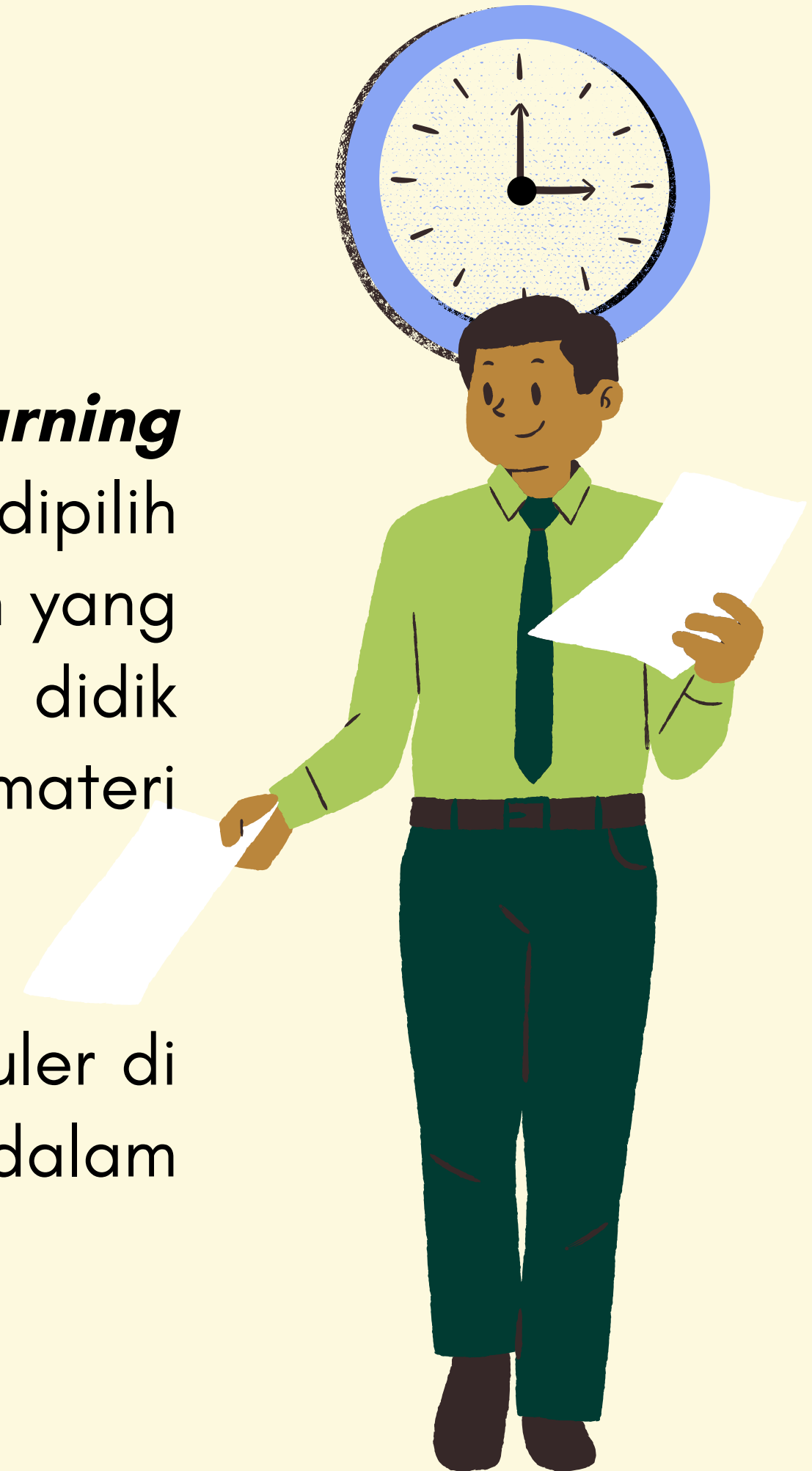
Mencari dan menggunakan referensi tambahan seperti Kamus Besar Bahasa Indonesia, Artikel Jurnal, Berita, dan Buku Pelajaran untuk menguatkan dan menambah wawasan bagi guru dan juga peserta didik.





# Strategi

- Penerapan model pembelajaran ***Problem Based Learning*** atau pembelajaran berbasis permasalahan, model ini dipilih karena relevan dan cocok dengan materi pembelajaran yang disajikan yakni “Paradigma Sosiologi” agar peserta didik dapat dengan mudah paham dan mengorelasikan materi dengan contoh di lingkungan sekitar.
- Penggunaan ilustrasi menarik berupa ‘meme’ yang populer di kalangan peserta didik, agar peserta didik tertarik dalam memahami penjelasan guru dan mudah mengingat.



# Proses

Proses pembelajaran diupayakan dilakukan sesuai dengan modul ajar yang telah disusun, yakni dengan menggunakan model pembelajaran ***Problem Based Learning***. Kegiatan dilakukan sesuai dengan modul ajar yakni:

Pendahuluan:

- Guru memulai dengan kegiatan rutin membuka kelas (salam, mengecek kebersihan dan kesiapan belajar, menanyakan kabar, mengecek kehadiran)
- Guru melakukan apersepsi tentang berbagai paradigma dalam suatu disiplin termasuk sosiologi sebagai pengantar bahwa hampir semua disiplin ilmu memiliki beragam paradigma dengan menggunakan pertanyaan pemantik dan konteks.

Kegiatan Inti:

- Guru menjelaskan tentang paradigma sosiologi secara singkat dan topik-topik yang dipelajari dalam paradigma sosial.
- Guru menanyakan kepada peserta didik tentang paradigma.
- Guru memandu peserta didik untuk membaca sebuah cerita pendek mengenai Fakta Sosial
- Guru mengevaluasi hasil bacaan peserta didik melalui survey singkat menggunakan menti.com
- Guru memandu peserta didik bahwa berpikir kritis sangat diperlukan dalam belajar Sosiologi.
- Guru memandu peserta didik untuk mengerjakan LK yang disiapkan.

Penutup:

- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dan umpan balik.
- Guru menutup pembelajaran sesuai dengan prosedur rutin (salam, terimakasih, doa, dsb).



# Siapa saja yang terlibat?



Guru

sebagai pelaksana pembelajaran dan fasilitator bagi peserta didik



Peserta Didik kelas X-H

sebagai peserta yang terlibat langsung dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.



Rekan Guru

Sebagai mentor dan juga pembimbing yang memberi saran dan masukan dalam pengembangan pembelajaran.

# Sumber Daya utama

Laptop

Proyektor

Cerpen

E-Book

Internet





# Refleksi

Bagaimana dampak dari langkah-langkah yang dilakukan?  
Apa hasilnya sudah efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan? Apa yang menjadi faktor keberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut?



# Dampak yang dilakukan



Peserta didik dapat menginterpretasi teks bacaan sederhana melalui cerpen dan mengorelasikannya dengan Paradigma Sosial yang sedang dipelajari.

Peserta didik antusias dalam menyimak cerita pendek dan mampu mengingat alur cerita yang disajikan, hal itu dibuktikan pada saat survey yang dilakukan setelah membaca cerpen menggunakan media menti.com

Peserta didik dapat mengingat dan memahami materi karena tertarik dengan salindia materi yang disajikan unik berbentuk mindmap digital dan di setiap salindianya terdapat meme yang dikorelasikan dengan materi yang dibahas.

# Respon Terhadap Strategi

Rekan Guru, mengapresiasi praktik pembelajaran yang sudah berjalan dengan kreatif dan inovatif, karena ketika diterapkan di kelas, suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi peserta didik, juga sekaligus memberi arahan dan masukan agar pembelajaran lebih maksimal.

Peserta didik, sangat antusias mengikuti proses pembelajaran, mereka dapat bereksplorasi bacaan bahkan dapat memunculkan contoh permasalahan dari pemahaman materi paradigma sosial.






## Faktor Keberhasilan

Faktor keberhasilan dari strategi yang dilakukan dalam praktik pembelajaran ini tak terlepas dari dukungan dan pelaksanaan coaching rekan guru, dorongan dari program class visit tim kurikulum, dan peserta didik sangatlah berpengaruh.

Pemahaman guru terhadap model pembelajaran yang dipilih juga sangat penting dalam menunjang keberhasilan praktik pembelajaran tersebut.

## Pembelajaran yang didapat

Guru dapat menciptakan ruang belajar yang menyenangkan, pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik relevan dengan tingkat perkembangannya, peserta didik lebih antusias dan meningkatkan kemampuan interpretasinya terhadap suatu peristiwa karena aktif terlibat dalam pembelajaran, dan menumbuhkan keterampilan berpikir peserta didik.



# Lampiran

**CINTA DAN TERTIB BERLALU LINTAS**  
**Oleh: Panji Rinaldi Saputra**

Alarm ponsel berdering tepat pukul 07 pagi. Jaka bergegas bangun dari tidurnya dan menuju ke kamar mandi. Hari ini ia akan bersaing dengan Erik, anak kaya yang tinggal di perumahan elit untuk memperebutkan perempuan yang telah lama ia idamkan, namanya Siska.

Pagi ini, Siska akan memilih satu diantara Jaka dan Erik untuk makan malam dengannya. Hanya satu syarat yang Siska berikan. Siapa yang lebih dulu datang menjemputnya di rumah, maka ialah laki-laki yang akan ia ajak makan malam. Siska ternyata memiliki rencana lain. Dengan dibantu dua teman sekolahnya, Siska menghubungi Jaka dan Erik. Kebetulan jarak rumah Erik dan rumah Jaka hampir sama jauhnya, dan jalan raya yang dilewati keduanya adalah jalan yang sering digunakan Polisi Lalu Lintas untuk melakukan pemeriksaan hampir setiap hari.

“Semoga aja hari ini ada Pemeriksaan Polisi” Siska berharap-harap.

“Emang kenapa kalo ada Pemeriksaan Polisi? Kalo gitu kan berarti makin lama aja lu nungguin mereka?!” balas April.

“Gak lah. Karena di jalan raya itu sering ada pemeriksaan, berarti kelihatan dong siapa laki-laki yang bertanggung jawab atas dirinya dan kendaraannya. Kalo sama dirinya dan barang miliknya aja gak tanggung jawab, apalagi sama orang lain. Jadi gue cari cowok bukan yang tajir dan keren doang, tapi juga harus bertanggung jawab dan taat pada aturan.” Balas Siska. Nampaknya penjelasan dari Siska membuat kedua temannya; April dan Ira sedikit pusing.

“Cerdeass bangeeett luuuu!!.” Celoteh Ira mengiyakan. Tepat pukul 09:00.

Ira menghubungi Jaka dan Erik untuk berangkat menjemput Siska di kediaman Siska.

Jaka menggunakan motor BMW alias Bebek Merah Warnanya atau bekjul yang sering digunakan Ayahnya untuk berjualan jamu, tidak lupa Jaka memakai helm, jaket, sarung tangan dan sepatu. Sebelum berangkat, Jaka berpamitan kepada Ibu dan Ayahnya.

“Pak, Bu. Minta do’anya supaya hari ini dilancarkan urusan Jaka” Ucap Jaka.

“Ibu dan Bapak selalu berdo’a yang terbaik untukmu nak.” Ucap Ibu Jaka.

“Emang kamu mau kemana?” tanya Bapak Jaka.

“Ke suatu tempat untuk mengadu cinta” jawab Jaka dengan sedikit tertawa.

“Oalaah, kamu sudah mengerti cinta ya?!” tutur Bapak Jaka sambil tersenyum. Senyum lebar pun keluar dari wajah Ibu Jaka yang keheranan melihat pola tingkah laku anak tunggalnya yang lucu. Surat-surat kendaraan pun sudah ia persiapkan sejak malam, antara lain: SIM dan STNK miliknya.

“Ayo kita let’s goooo” sahut Jaka dengan penuh semangat.

Situasi berbeda dialami Erik. Ia bangun setengah jam sebelum waktu yang ditentukan. Tak ada persiapan khusus yang Erik lakukan, motor besar Ducati yang ia beli seharga ratusan juta rupiah ia keluarkan sebagai andalannya, selain motor Ducati, Erik masih punya motor Ninja dan satu mobil hadiah ulang tahun dari Ibunya yang saat ini sedang presentasi usaha tekstil di Birmingham, Inggris. Erik tak terlalu meikirkan masalah surat-surat kendaraan bermotor, yang ada dibenaknya hanyalah membawa uang yang cukup untuk mentraktir Siska makan malam di cafe mewah dengan harga yang wah.

“Pah, Erik pergi dulu ya. Bye-bye” singkat Erik kepada Papahnya.

“Erik! Erik! Mau kemana kamu?” ucap Papah Erik. Erik sama sekali tidak menggubris pertanyaan Papahnya, ia lalu pergi dengan motor Ducati dan helm yang terpasang dikepalanya menuju ke rumah Siska.

Tepat ditengah perjalanan, Jaka dan Erik kaget karena ada Pemeriksaan Polisi. Erik terkena razia Polisi karena tidak menyalakan lampu dan setelah diperiksa, Erik yang tidak membawa lengkap

surat-surat kendaraan akhirnya meminta Polisi untuk “damai”.

“Pak Erik, kesalahan anda tidak menyalakan lampu utama, tidak membawa SIM dan STNK.

Pengadilan hari ini jam 11!” ucap salah satu Polantas.

“Damai aja deh Pak!” jawab Erik dengan gugup.

“Loh? Bukannya negara kita ini udah damai?” tutur Polantas dengan bertanya balik. “Pokoknya Pak Erik minggu depan di Pengadilan!” tegas Polantas.

Erik tak berdaya dengan kesalahan yang dilakukannya. Dalam hati Erik berkata dengan pasrah “Mati deh gue gak bisa ngedate bareng Siska”. Erik sempat beberapa kali bernegosiasi agar dirinya tidak diadili ditempat, melainkan di Pengadilan Negeri pada hari yang lain. Namun usahanya gagal, Polisi tetap keukeuh agar Erik diadili ditempat.

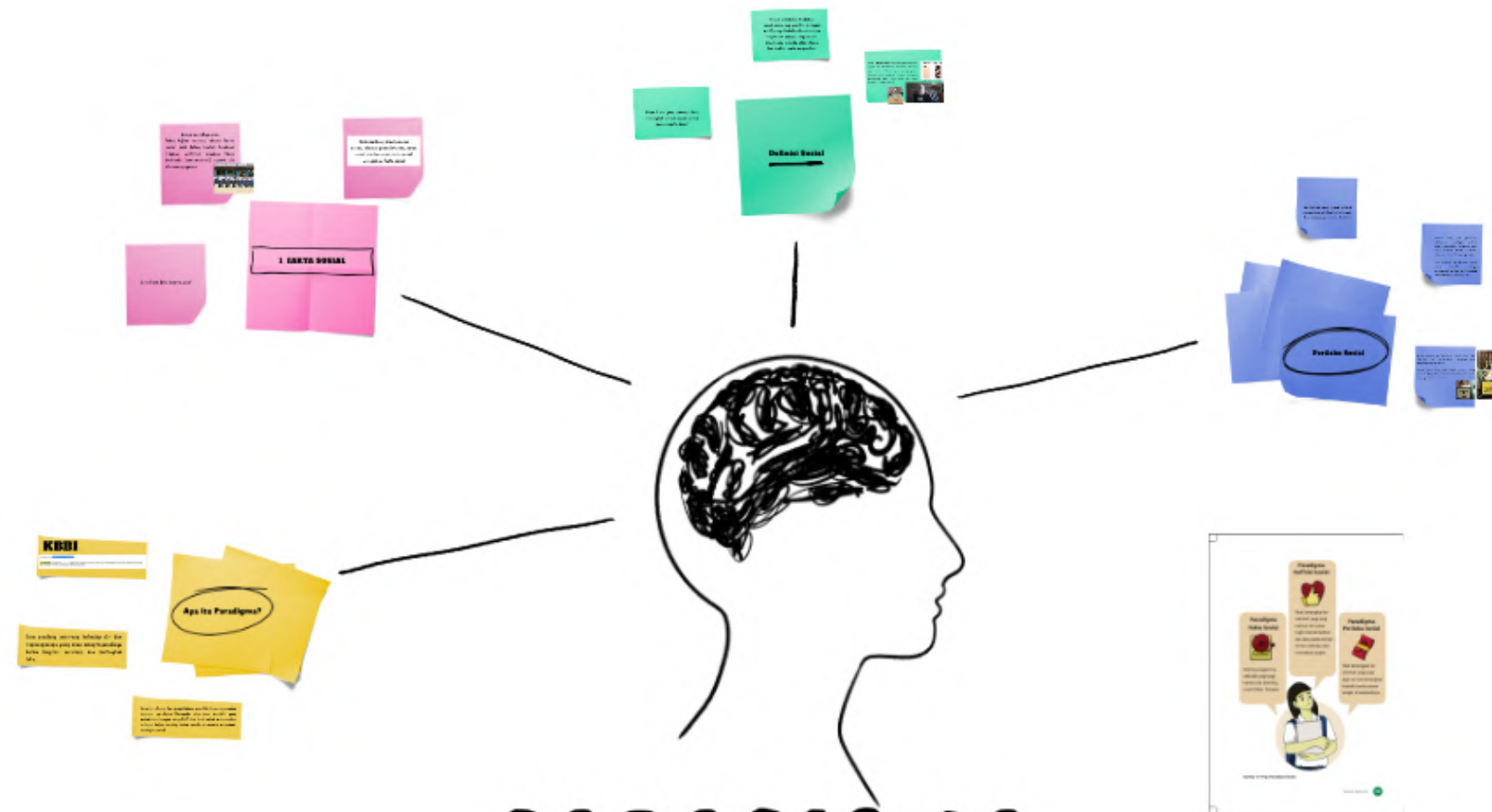
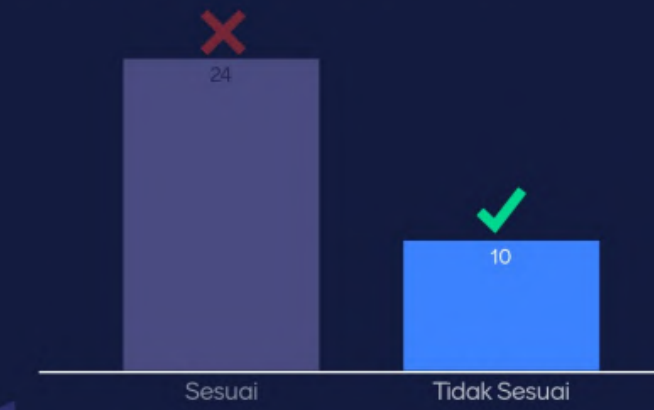
Jaka yang diperiksa ketika Erik sedang diproses. Mencoba untuk tenang karena ia membawa surat-surat berkendara yang lengkap, lagi pula ia setiap berkendara Jaka selalu menyalakan lampu utama motornya. Sekitar lima menit diperiksa Polantas, Jaka dipersilahkan Polantas untuk kembali melanjutkan perjalanan karena tidak ada pelanggaran yang dibuat serta membawa surat-surat berkendara yang lengkap.

Senyum lebar terpancar dari wajah Jaka ketika mengetahui bahwa Erik harus diadili karena melanggar peraturan lalu lintas, namun ia kasihan melihat raut wajah Erik yang begitu sangat kecewa. Kurang dari lima belas menit kemudian, Jaka datang ke rumah Siska. Siska menyambut Jaka dengan senyum manis hingga lesung pipinya nampak. Jaka terpesona melihat penampilan dan senyum Siska yang seakan-akan membuatnya kehilangan akal untuk beberapa detik. “Selamat datang Jaka. *You are going to dinner with me tonight*” salam dan kalimat pertama yang keluar dari mulut Siska. Jaka hanya menggeleng-gelengkan kepala pertanda ia tidak percaya bahwa ia akan makan malam gratis bersama perempuan cantik yang ia kagumi sejak lama. Tuhan memang selalu adil dalam memberikan anugerah, betul?

# Cerpen



Erik menggunakan motor BMW atau Bebek Merah Warnanya yang sering digunakan ayahnya untuk berjualan Jamu.



# PARADIGMA SOSIOLOGI

Mengapa kita harus mematuhi peraturan lalu lintas?  
33 responses

agar aman tentram anti tilang

agar tidak terjadinya kecelakaan ,dan tidak ditilang oleh polisi

Karena agar terhindar dari pelanggaran dan dapat mendisiplinkan diri kita sendiri. Jika terhindar dari pelanggaran pun perjalanan akan berjalan lancar.

agar kita terhindar dari tilangan polisi dan agar kita juga selamat saat berkendara

Karna agar mengurangi resiko lakalantas di jalan raya, dan tidak di tilang polisi

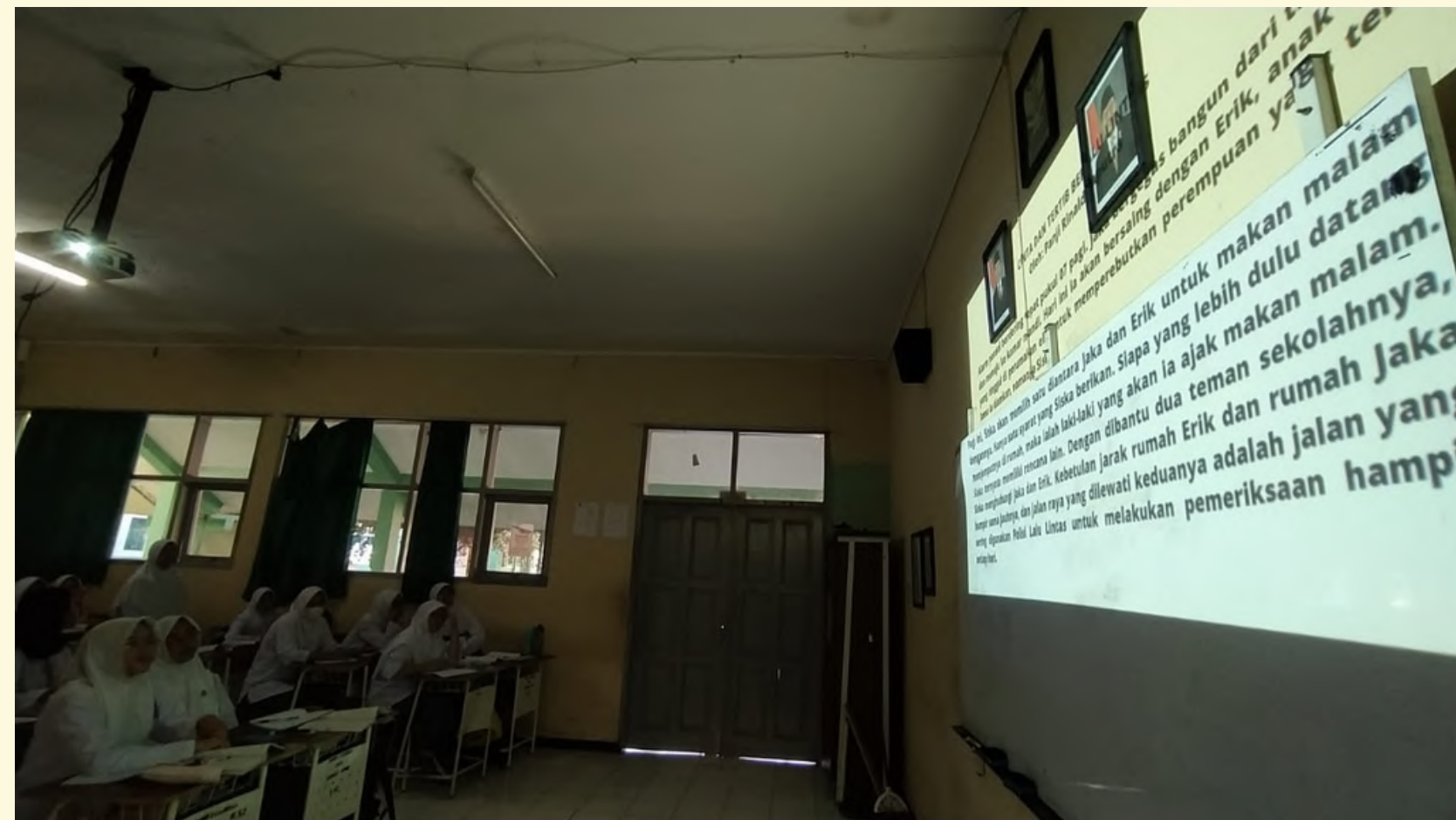
Agar selamat sampai tujuan ("\_") ehehe

karena dengan mematuhi peraturan lalu lintas kita bisa aman nyaman saat berkendara dan tidak di tilang karena lebar uang

agar kita tidak kena tilang polisi dan agar saat kita berkendara selamat sampai tujuan

karena kita sebagai pengendara motor harus menaati peraturan lalu lintas sesuai dengan undang undang, dan juga agar aman di perjalanan demi keselamatan









Terima Kasih